

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL COOPERATIVE LEARNING  
TIPE CO-OP CO-OP DALAM PEMBELAJARAN  
SENI TARI KELAS VIII E SMP N 10 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu (SI)*



**Oleh:  
Dina Afriani  
00238/2008**

**JURUSAN PENDIDIKAN SENDRATASIK  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahanka di depan Tim Penguji skripsi  
Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Cooperative***

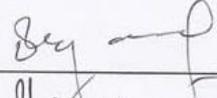
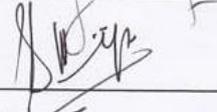
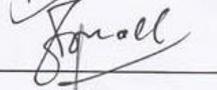
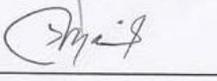
***Learning Tipe Co-Op Co-Op* Dalam Pembelajaran Seni Tari**

**Kelas VIII E SMP N 10 Padang**

Nama : Dina Afriani  
NIM/Bp : 00238/2008  
Jurusan : Sendratasik  
Fakultas : Bahasa Dan Seni

Padang, 11 Januari 2013

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dra.Hj. Idawati Syarif	
2. Sekretariat : Afifah Asriati, S.sn., MA.	
3. Anggota : Hj. Zora Iriani, S.Pd., M.Pd	
4. Anggota : Dra.Hj. Fuji Astuti, M.Hum	
5. Anggota : Susmiarti, S.Pd., M.Pd	

## ABSTRAK

**Dina afriani.2013.**Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Co-Op Co-Op Dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas VIII E SMP N 10 Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar seni tari pada siswa VIII E SMP N 10 Padang dalam pembelajaran seni tari menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op*

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah 39 orang siswa dari kelas VIII E SMP N 10 Padang. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti, lembar observasi, dan tes. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah observasi, dan tes. Data yang diperoleh dianalisis berdasarkan kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran seni tari di kelas VIII E SMP 10 Padang mengalami peningkatan dengan diberi tindakan sesuai dengan pembelajaran seni tari menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* yaitu: (1) Diskusi kelas terpusat pada siswa, (2) Menyeleksi tim pembelajaran siswa dan pembentukan tim, (3) Seleksi topik tim, (4) Pemilihan topik kecil, (5) Persiapan topik kecil, (6) Presentasi topik kecil, (7) Persiapan presentasi tim, (8) Presentasi tim, (9) Evaluasi. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan presentase rata-rata hasil belajar seni tari dari siklus I ke siklus II baik dari observasi maupun dari hasil tes. Dari nilai tes yang didapat oleh siswa pada siklus I berdasarkan rata-rata kelas sebanyak 66% siswa yang tuntas yaitu; ketuntasan belajar adalah 54%, dan yang belum tuntas adalah 46%. Sedangkan nilai siswa berdasarkan kriteria; 26% “sedang ” 51% “tinggi” 23% “sangat tinggi”. Terjadi peningkatan pada siklus II bahwa nilai siswa yang tuntas 82% dan siswa yang tidak tuntas adalah 18%, dan presentase rata-rata keseluruhan siswa adalah 81%. Sedangkan nilai siswa dilihat dari kriteria adalah, 54% “tinggi” dan 46% “sangat tinggi”.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpah rahmat, hidayah, dan kesempatan yang telah diberikanNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe Co-Op Co-Op Dalam Pembelajaran Seni Tari Kelas VIII E SMP N 10 Padang“**

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.I) pada Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak akan mungkin penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang sangat teristimewa kepada ibundaku (RATNA) dan ayahandaku (RUSDI M) yang telah memberikan doa , semangat, dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Syeilendra,S.kar.,M.Hum selaku ketua jurusan pendidikan sendratasik.
3. Ibu Dra. Idawati Syarif pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam penulisan penelitian kepada penulis.
4. Ibu Afifah Asriati, S.Sn.,MA pembimbing II yang penuh kesabaran mengarahkan dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/ibu dosen penguji yang telah memberikan kritikan, masukan serta saran

bagi penulis.

6. Dosen jurusan Sendratasik Universitas Negeri Padang yang telah memberi bekal ilmu yang bermanfaat.
7. Bapak kepala sekolah SMP 10 Padang H. Yuswar, S.Pd yang telah memberikan izin untuk penelitian.
8. Kakak dan adikku tersayang yang selalu memberikanku semangat.
9. Rekan-rekan mahasiswa serta semua pihak yang ikut membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu, semoga Allah SWT memberikan balasan setimpal dan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian. ....	8
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Belajar dan Pembelajaran.....	9
2. Hasil Belajar.....	10
3. Metode Cooperative.....	14
4. Pendekatan Co-op Co-op.....	15
5. Pembelajaran Seni Tari.....	19
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Teori.....	22

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	27
B. Obyek Penelitian .....	28
C. Rancangan Siklus Penelitian .....	28
1. Prosedur Penelitian.....	30
a. Perencanaan Penelitian.....	30
b. Pelaksanaan Tindakan.....	30
c. Pengamatan.....	31
d. Refleksi.....	31
D. Alat Pengumpul Data .....	32
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	32

### **BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	34
1. Deskripsi Tindakan Siklus I.....	34
a. Perencanaan Tindakan Siklus I.....	35
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I.....	37
c. Pengamatan Siklus I.....	51
d. Refleksi Siklus I.....	55
2. Deskripsi Tindakan Siklus II.....	58
a. SPerencanaan Tindakan Siklus II.....	59
b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II.....	60
c. Pengamatan Siklus II.....	73

B. Pembahasan .....	76
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
C. Kesimpulan.....	83
D. Saran.....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : RPP Siklus I dan II
- Lampiran 2 : Nama-Nama Pembagian Topik Tim Siklus I dan II
- Lampiran 3 : Lembar Pengamatan Guru dalam PBM Siklus I dan II
- Lampiran 4 : Lembar Penilaian Presentase Tim oleh Siswa Siklus I dan II
- Lampiran 5 : Siklus Pembelajaran
- Lampiran 6 : Foto Tim

## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar 1 : Tim sedang Mempelajari Topik Kecil
- Gambar 2 : Tim sedang Presentasi Topik Kecil
- Gambar 3 : Tim sedang Presentasi Topik Tim di Kelas
- Gambar 4 : Tim Lain sedang Mengajukan Pertanyaan kepada Tim Presentasi
- Gambar 5 : Tim sedang Mencari Jawaban dari Pertanyaan Kelompok Lain

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal penting bagi pembinaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sangat diharapkan oleh setiap orang, karena melalui pendidikan akan tercipta seorang manusia yang cakap, terampil dan berilmu sebagai bekal hidup nantinya. Setelah masa usia dewasa, diharapkan seseorang mampu hidup mandiri di tengah-tengah pesatnya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini. Oleh karena itu, kualitas pendidikan semestinya ditingkatkan agar tujuan pendidikan nasional dapat terwujud seperti yang dijelaskan dalam undang-undang no. 20 tahun 2003, pasal 3 yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dalam membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bertujuan untuk berkembangnya potensi, peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, demokrasi serta bertanggung jawab.”

Disisi lain pendidikan menghadapi berbagai tantangan, seperti permasalahan mutu, efesensi, dan efektifitas proses belajar, serta pendidikan harus dapat disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berkembang begitu pesat. Pembangunan dibidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari rencana pemerintah Republik Indonesia, perlu diwujudkan guna meningkatkan dan memajukan pendidikan.

Pembelajaran adalah suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik. Salah satu kegiatan pembelajaran berbagai kegiatan dan tindakan yaitu menggunakan metode tertentu dalam pembelajaran tersebut. Menurut Abdul Azis (2007:36) metode dalam pembelajaran digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa belajar.

Proses pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen atau unsur yang saling berkaitan satu sama lainnya. Peran guru dalam belajar sangat penting. Interaksi antara guru dengan peserta didik pada saat proses belajar mengajar memegang peranan penting dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kemungkinan kegagalan guru dalam menyampaikan suatu pokok bahasan disebabkan pada saat proses pembelajaran guru kurang membangkitkan perhatian dan aktivitas peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Berdasarkan survei awal di kelas VIII E SMP Negeri 10 Padang, peneliti melihat bahwa guru di SMP Negeri 10 Padang pada mata pelajaran seni tari telah menggunakan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Guru menggunakan model pembelajaran berkelompok, namun pada kenyataannya peneliti melihat bahwa model pembelajaran yang digunakan guru belum tepat. Peneliti menemukan ketika proses pembelajaran berlangsung siswa banyak bosan bahkan ada beberapa dari siswa yang meribut, ketika guru menyajikan materi di kelas. Semakin diperkuat data ini ketika peneliti mencoba melakukan

wawancara kepada beberapa orang siswa yang mengikuti pelajaran seni tari. Dari keterangan siswa tidak tertarik pada pelajaran seni tari.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti temui di lapangan melalui survei tadi, terlihat bahwa pembelajaran seni tari di SMP tersebut belum berjalan dengan baik, karena penyampaian materi dengan model pembelajaran yang digunakan guru belum tepat, akhirnya mempengaruhi hasil belajar dan menyebabkan nilai siswa rendah.

Hal ini dibuktikan juga berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran seni tari masih banyak nilainya belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dimana KKM untuk mata pelajaran seni tari adalah 75. Kondisi ini terlihat dari rendahnya hasil belajar siswa kelas VIII E SMP N 10 Padang yang tergambar dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa SMP N 10 Padang

NO	NAMA SISWA (VIII E)	NILAI
1.	Aldi Syahputra	35
2.	Aliffyanika	63
3.	Annisa Farma Shalihah	74
4.	Azmi Wahyuni	71
5.	Fajri Sumari	65
6.	Feby Febrina	67
7.	Fery Irawan	85
8.	Hafiz Yestian	57
9.	Hajatul Wiladani Ihsan	60
10.	Ilham Rizaldi	57

11.	Khairina Dwi Saktia	62
12.	Muhammad Aldi Gusman	56
13.	Muhammad Fazel	73
14.	Muhammad Febri Hardi	55
15.	Muhammad Hakim	57
16.	Muhammad Iqbal Asman	72
17.	Muhammad Ramadhan	70
18.	Muhammad Rezki Refiona	72
19.	Mutia Nisa Novelty Azwir	40
20.	Rahmat Putra Ginting	48
21.	Rayhan Rifo	38
22.	Regy Reynaldi	77
23.	Rieke Syochrani Z	75
24.	Riri Kurnia Illahi	68
25.	Rozi Yuharyah	68
26.	Silmi Hidayatullah	79
27.	Sisil Dinil Fitrah	57
28.	Siti Aulia Husna	50
29.	Siti Desri Harsiah	67
30.	Sri Ersia Eriantor Putri	45
31.	Tita Muharman	70
32.	Tri Mita	67
33.	Valia Gita Isra	40
34.	Vania Pratiwi	45

35.	Vicky Novrial	54
36.	Whywhy Devico Aravat	50
37.	Yazid Hibatullah	80
38.	Yelvi Mila	67
39.	Zelly Kurnia	60

Keadaan di atas memperlihatkan bahwa 54,3% dari siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal. Jika hal ini terus dibiarkan, maka akan menimbulkan kesulitan belajar yang berkelanjutan, apalagi siswa dituntut untuk memahami materi yang lebih spesifik.

Berdasarkan uraian di atas, untuk mencapai tujuan pembelajaran seni tari di kelas VIII E SMP Negeri 10 Padang diperlukan pemilihan model pembelajaran sesuai dengan tujuan kurikulum dan potensi siswa. Hal ini didasarkan pada pendapat Jarolimex dalam Etin (2007:1) bahwa “Ketepatan guru dalam memilih model pembelajaran akan berpengaruh terhadap keberhasilan dan hasil belajar siswa”.

Model mengajar dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam mengembangkan pembelajaran di kelas, mengatur materi dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dan setting pengajaran atau setting lainnya. Metode pembelajaran menurut Mills dalam Etin, (2007: 5) “Representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu”.

Salah satu model pembelajaran yang mampu untuk menjadikan siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan menggunakan model

*Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* yaitu menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok untuk bekerjasama satu dengan lainnya dalam mengkaji topik kelas.

Setiap siswa mempunyai mini topik yang harus diselesaikan, dan setiap kelompok memberikan kontribusi yang menunjang untuk tercapainya tujuan pembelajaran. model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* memberi kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil, pertama untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang materi baru, dan selanjutnya memberikan mereka kesempatan untuk saling berbagi pemahaman baru itu dengan teman-teman sekelasnya.

Dibandingkan dengan model pembelajaran kelompok yang lain, tipe *Co-Op Co-Op* ini membuat siswa lebih aktif, karena setiap siswa mempunyai mini topik yang berbeda tetapi langkah pengerjaannya sama, yang tergabung dalam satu topik besar dalam kelompok. Mini topik artinya bagian-bagian kecil dari topik. Setelah mini topik didiskusikan dikelompok maka kelompok akan membuat kesimpulan dari mini topik menjadi topik besar, untuk dipresentasikan ke siswa lain. Berarti disini siswa diharapkan mampu untuk memecahkan materi dengan baik, baik secara individu maupun berkelompok, serta dapat menjadikan siswa lebih aktif.

Berdasarkan fenomena yang penulis kemukakan, maka peneliti meneliti lebih jauh tentang “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* Dalam Pembelajaran Seni Tari di Kelas VIII E SMP Negeri 10 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul antara lain :

1. Siswa bosan dalam mengikuti pelajaran seni tari
2. Penggunaan model yang digunakan guru dalam pelajaran seni tari belum tepat
3. Hasil belajar siswa rendah
4. Kegiatan pembelajaran tidak berjalan sesuai yang dirancang

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah maka peneliti membatasi masalah pada, peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* dalam pembelajaran seni tari di Kelas VIII E SMP Negeri 10 Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah maka permasalahan dapat dirumuskan dengan

1. Apakah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* dalam pembelajaran seni tari
2. Seberapa besarkah pengaruh model *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* dalam pembelajaran seni tari

### **E. Tujuan Penelitian**

Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* di kelas VIII E SMP 10 Padang. Peningkatan belajar siswa dilihat dari segi kognitifnya.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pada pembelajaran seni tari terutama pada peningkatan hasil belajar siswa dengan model *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op*.

Secara praktisnya, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti, guru, dan siswa :

- a. Bagi peneliti adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (SI), bermanfaat sebagai masukan pengetahuan untuk membudidayakan model-model pembelajaran lainnya dalam rangka peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru adalah sebagai masukan untuk meningkatkan hasil pembelajaran seni tari dengan model *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* dalam rangka memberikan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa.
- c. Bagi siswa adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Belajar dan Pembelajaran**

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya. Belajar menurut Thorndike dalam Hamzah (2000:11) adalah proses interaksi antara stimulasi ( yang mungkin berupa pikiran, perasaan atau gerakan) dan respon (yang juga berupa pikiran, perasaan atau gerakan)

Aktivitas dalam belajar merupakan prinsip penting dalam interaksi belajar mengajar. Sebab dalam belajar sangat memerlukan berpikir dan berbuat. Belajar disekolah merupakan aktivitas yang dalam prakteknya biasa diistilahkan dengan pembelajaran

Pengertian Pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. UUSPN No 20 tahun 2003 menyatakan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran. Pembelajaran mempunyai dua karakteristik yaitu pertama, dalam proses pembelajaran melibatkan proses mental siswa secara maksimal, bukan hanya menuntut siswa sekedar mendengarkan, mencatat, akan tetapi menghendaki aktifitas siswa dalam proses berfikir. Kedua, dalam belajar membangun suasana dialogis dan proses tanya jawab terus menerus yang diarahkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa, yang pada gilirannya kemampuan berfikir itu dapat membantu siswa memperoleh pengetahuan yang mereka konstruksi sendiri (Syaiful Sagala, 2002:61).

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa. Berdasarkan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa penilaian pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri dari :

“1) penilaian hasil belajar oleh pendidik, 2) penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan, 3) penilaian hasil belajar oleh pemerintah. Setiap satuan pendidikan, selain melakukan perencanaan dan proses pembelajaran sebagai upaya terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien”.

Berhasil atau tidaknya guru dalam membelajarkan siswa tergantung dari proses yang dialami siswa dalam belajar. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Apabila sudah terjadi perubahan tingkah laku siswa, maka siswa itu dikatakan sudah berhasil dalam belajar.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Hamalik Oemar (1992:21) bahwa hasil belajar adalah “ Tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional dan perubahan jasmani”.

Keaktifan siswa merupakan salah satu hal penting yang diperlukan ketika proses pembelajaran berlangsung. Karena adanya keaktifan maka akan terjadi proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut M. Mulyono, (2001: 26) keaktifan adalah kegiatan atau aktifitas dan segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik secara fisik maupun non fisik. Selain itu partisipasi juga mendukung terlaksananya pembelajaran yang menyenangkan, karena partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosi peserta didik dalam memberikan respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dapat dilihat dari perubahan-perubahan yang terjadi dari siswa itu sendiri, baik hal itu dari aspek pengetahuan sikap, keaktifan ataupun partisipasi siswa.

### **b. Tujuan dan Fungsi Hasil Belajar**

Faiq (2008:2) menyatakan bahwa tujuan penilaian terbagi kedalam dua macam yaitu

“1) Tujuan umum yang mencakup : (a) Menilai pencapaian kompetensi siswa, (b) Memperbaiki proses pembelajaran, (c) Sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar siswa, 2) Tujuan khusus yang mencakup : (a) Mengetahui kemajuan hasil belajar siswa, (b) Mendiagnosis kesulitan belajar, (c) Memberikan umpan balik atau perbaikan proses belajar mengajar, (d) Penentuan kenaikan kelas, (e) Memotivasi belajar siswa dengan cara mengenal dan memahami diri dan merangsang untuk melakukan usaha perbaikan”.

Sedangkan Akmad Sudrajat (2009:3) mengungkapkan bahwa tujuan penilaian itu diantaranya adalah untuk :

“1) Untuk menentukan hasil kerja siswa dibandingkan dengan cara lain, 2) Untuk menggambarkan sejauh mana seorang siswa telah menguasai kompetensi, dan 3) Sebagai alat diagnosis yaitu penilaian bertujuan menunjukkan kesulitan belajara yang dialami siswa dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan”

Dari uraian di atas dapat dilihat bahwa penilaian itu memiliki tujuan yang sangat penting dalam pembelajaran, yang intinya adalah untuk menentukan sejauh mana tercapainya suatu kompetensi dan juga penilai berguna untuk mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik.

Menurut Faiq (2008:3) selain tujuan, penilaian mempunyai fungsi untuk : “1) Bahan pertimbangan dalam menentukan kenaikan kelas, 2) Umpan balik dalam perbaikan proses belajar mengajar, 3) Meningkatkan motivasi belajar siswa, 4) Evaluasi diri terhadap kinerja peserta didik”.

Untuk itu dengan mengetahui tujuan dan fungsi penilaian tersebut, maka seseorang guru sebaiknya melakukan penilaian hasil belajar dengan sebaik mungkin.

### **c. Prinsip-prinsip Hasil Belajar**

Dalam menentukan hasil belajar, seorang guru harus mampu melaksanakan penilaian seobjektif mungkin, tanpa melihat latar belakang dari siswa tersebut, sehingga memperoleh nilai sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Weaver dalam Theresia (2008:1), mengemukakan prinsip-prinsip yang harus dilakukan guru dalam melaksanakan penilaian yaitu sebagai berikut : “1) Penilaian harus bersifat kolaboratif, 2) Penilaian harus berpedoman kepada semua aspek baik itu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, 3) Penilaian harus berkelanjutan, 4) Penilaian harus mampu mewujudkan tujuan pembelajaran bukan sekedar pemberian angka kepada siswa.”

Selain itu Faiq (2008:4) menyatakan bahwa dalam melaksanakan penilaian hasil belajar, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip penilaian sebagai berikut :

”1) Valid yaitu harus mengukur pencapaian kompetensi yang diterapkan standar isi, 2) Objektif yaitu penilaian hendaknya tidak dipengaruhi oleh perbedaan latar belakang agama, sosial ekonomi, gender, budaya dan

lain sebagainya, dan 3) Transparan atau terbuka yaitu criteria dan dasar pengambilan keputusan terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan”

Dari uraian di atas maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa prinsip dalam melakukan penilaian adalah dilakukan dengan subjektif mungkin sehingga didapat suatu hasil belajar yang mencerminkan ketercapaian suatu kompetensi. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip penilaian di atas, maka diharapkan seorang guru dapat melakukan penilaian dengan baik dan tepat sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menentukan hasil belajar yang diperoleh siswa.

### **3. Model Cooperative**

Belajar kooperatif merupakan suatu struktur organisasional yang mana satu kelompok siswa mengejar tujuan akademik melalui usaha bersama dalam kelompok kecil, menarik kekuatan masing-masing yang lainnya, dan bantuan masing-masing yang lainnya dalam melengkapi tugas. Menurut Hilke (1998:21) metode ini menganjurkan hubungan yang saling menunjang, keterampilan komunikasi yang baik, dan kemampuan berpikir pada tingkatan yang lebih tinggi.

Pembelajaran cooperative (*cooperative learning*) diyakini dapat meningkatkan proses pembelajaran, gaya berpikir tingkat tinggi, perilaku sosial, sekaligus kepedulian terhadap siswa yang memiliki latar belakang kemampuan, penyesuaian, dan kebutuhan yang berbeda-beda.

Pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam tipe pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam kelas kooperatif, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing. Slavin (2009: 4) menyatakan bahwa apabila diatur dengan baik, siswa- siswa dalam kelompok kooperatif akan belajar satu sama lain untuk memastikan bahwa tiap orang dalam kelompok telah menguasai konsep-konsep yang telah dipikirkan.

#### **4. Pendekatan *Co-Op Co-Op* (kerja sama)**

Model pembelajaran ini, Menurut Nurasma (2008:84) Model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* ini merupakan model pembelajaran yang menempatkan kelompok-kelompok dalam kerjasama satu dengan lainnya untuk mengkaji topik kelas, model ini memungkinkan siswa untuk bekerjasama dalam kelompok kecil, dan kemudian memberikan kesempatan bagi mereka untuk saling tukar pemahaman yang baru dengan teman sebaya.

Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, belajar

dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai bahan pelajaran.

Slavin (2009: 229) menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* (kerja sama) menempatkan tim dalam kooperasi antara satu dengan yang lainnya untuk mempelajari sebuah topik di kelas.

Ada sembilan langkah spesifik yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Co-Op Co-Op* (kerja sama) berikut ini menurut Slavin (2009: 229) .

a. Diskusi Kelas Terpusat pada Siswa

Pada awal memulai unit pelajaran di kelas dimana tipe *Co-Op Co-Op* digunakan, para siswa perlu didorong untuk menemukan dan mengekspresikan ketertarikan mereka sendiri terhadap subjek yang akan dicakupi. Serangkaian kegiatan membaca, menyampaikan pelajaran, atau pengalaman dapat dilakukan untuk tujuan ini. Lalu lakukan diskusi kelas yang terpusat pada siswa. Tujuan dari diskusi ini haruslah dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran unit pelajaran dengan membuka dan memancing rasa ingin tahu mereka, bukan untuk mengarahkan kepada topik khusus untuk dipelajari. Diskusi harus mengarah pada sebuah pemahaman diantara guru dan semua siswa mengenai apa yang ingin dipelajari dan dialami oleh para siswa sehubungan dengan topik yang akan dicakupi.

b. Menyeleksi Tim Pembelajaran Siswa dan Pembentukan Tim

Apabila para siswa belum mulai bekerja dalam tim, mereka perlu diatur ke dalam tim heterogen . Para siswa perlu memiliki kelompok kerja dengan kemampuan yang baik dan kepercayaan yang terbangun sebelum memulai *Co-Op Co-Op*.

c. Seleksi Topik Tim

Siswa memilih topik untuk tim mereka. Apabila pemilihan topik tim tidak langsung diikuti dengan diskusi kelas berpusat pada siswa, guru perlu mengingatkan siswa topik mana yang paling banyak menarik perhatian seluruh kelas.

d. Pemilihan Topik Kecil

Begitu kelas sebagai sebuah keseluruhan membagi unit pelajaran kedalam bagian-bagian untuk menciptakan pembagian tugas diantara tim-tim yang ada di kelas, tiap tim membagi topiknya untuk membuat pembagian tugas diantara anggota tim. Tiap siswa memilih topik kecil yang mencakup aspek dari topik tim.

e. Persiapan Topik Kecil

Setelah para siswa membagi topik tim mereka menjadi topik-topik kecil, mereka akan bekerja secara individual. Mereka bertanggung jawab terhadap topik kecilnya masing-masing.

f. Presentasi Topik Kecil

Setelah para siswa menyelesaikan kerja individual, mereka mempresentasikan topik kecil mereka kepada teman satu timnya. Presentasi

dalam diskusi kecil di dalam tim dilakukan dengan cara yang dapat membuat semua teman atau tim memperoleh semua pengetahuan dan pengalaman yang dilakukan oleh masing-masing anggota tim.

g. Persiapan Presentasi Tim

Para siswa didorong untuk memadukan semua topik kecil dalam presentasi tim. Di sana harus ada sintesis aktif dari topik kecil-topik kecil tersebut supaya selama diskusi tim presentasi akan menjadi lebih dari sekadar sekumpulan presentasi topik kecil.

h. Presentasi Tim

Selama waktu presentasinya, tim memegang kendali kelas. Semua anggota kelas bertanggung jawab pada bagaimana waktu, ruang, dan bahan-bahan yang ada di kelas digunakan selama presentasi. Mereka sangat dianjurkan untuk menggunakan sepenuhnya fasilitas-fasilitas yang ada di kelas.

i. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada tiga tingkatan: (1) Pada saat presentasi tim dievaluasi oleh kelas; (2) Kontribusi individual terhadap usaha tim dievaluasi oleh teman satu tim; dan (3) Pengulangan kembali materi atau presentasi topik kecil oleh tiap siswa dievaluasi oleh sesama siswa

## 5. Pembelajaran Seni Tari di SMP

### a. Tari berpasangan/kelompok Nusantara

- 1) Pengertian tari berpasangan adalah tari yang ditarikan oleh dua orang penari atau lebih, baik laki-laki dan perempuan, perempuan dengan perempuan atau laki-laki dengan laki-laki.
- 2) Pengertian tari kelompok tari yang ditarikan berkelompok yaitu jumlahnya lebih dari tiga orang.

### b. Ciri-ciri tari berpasangan/kelompok

#### 1) Ciri-ciri tari berpasangan

Ciri-ciri tari berpasangan adalah gerakannya saling komunikasi (saling mengisi) selain itu, unsur penunjang lainnya adalah kostum (semua kebutuhan sandang yang dikenakan pada tubuh penari di pentas yang sesuai dengan peranan yang dibawakan). Tata rias (sesuai dengan watak dan peranya), dan properti yang dipakai (misalnya kipas, pedang, tombak, panah).

- 2) Ciri-ciri tari kelompok adalah gerakannya dilakukan serempak, saling mengisi dan juga terjalin komunikasi dengan kelompok. selain itu, unsur penunjang lainnya adalah kostum (semua kebutuhan sandang yang dikenakan pada tubuh penari di pentas yang sesuai dengan peranan yang dibawakan). Tata rias (sesuai dengan watak dan peranya), dan properti yang dipakai (misalnya kipas, pedang, tombak, panah).

### c. Jenis tari berdasarkan Bentuk Penyajiannya

Bentuk penyajian juga dapat dilihat dari komposisi penari, yang dapat dibagi menjadi beberapa kemungkinan, yaitu:

- 1). Tarian tunggal - ditarikan oleh 1 orang penari.
- 2). Tarian duet - ditarikan oleh 2 orang penari.
- 3). Tarian trio - ditarikan oleh 3 orang penari.
- 4). Tarian quatered - ditarikan oleh 4 orang penari.
- 5). Tarian quinted - ditarikan oleh 5 orang penari.
- 6). Tarian kolosal- ditarikan oleh banyak orang.

Sesuai dengan perkembangannya bentuk penyajian tari atau komposisi tari tersebut dapat dibagi pula dalam 2 bentuk, yaitu sebagai berikut:

- 1). Tari perorangan yaitu tari yang diciptakan untuk ditarikan seorang diri (tari tunggal), ataupun tari yang diciptakan untuk ditarikan oleh 2 orang penari (tari berpasangan).
- 2). Tari kelompok yaitu tarian yang memang disiapkan dengan melibatkan beberapa peran. Dengan demikian tidak mungkin kelompok mengandung cerita yang berbentuk drama yang disebut sebagai sendratari atau drama tari.

### d. tema tari

#### Tari Berdasarkan Tema

Berdasarkan tema tari dapat dibagi menjadi empat, yaitu tari erotis, mimesis, totemistis, atau heroik dan dramatik. Tari erotis adalah tari yang mengandung unsur tingkah laku yang menggambarkan hubungan antara

pria dan wanita. Tari mimesis, dari tema gerak tari ini terdiri dari dua jenis yaitu mimesis atau meniru gerak orang dan totemistis atau meniru gerak binatang. Pada dasarnya tari ini terwujud karena adanya keinginan meniru gerak alam sekitar. Tari heroik/kepahlawanan ini mempunyai sifat gagah, angkuh, berwibawa, berani, keperwiraan yang rupanya selalu dikagumi karena mempunyai daya tarik yang kuat. Dramatari, tarian ini lebih banyak diungkapkan dalam bentuk berlakon yang sifatnya lebih mengarah pada pengungkapan sebuah peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Contoh : wayang orang, wayang topeng, langendriyan, langen manarawa-nara, drama tari. Tari dramatik, adalah penyajian tari yang tidak mengemukakan lakon yang menonjolkan cerita, tetapi hanya mengungkapkan perasaan atau aspek penghayatan emosional. Contohnya : tari pendet, tari remo, tari pakarena, tari jaipong.

## **B. Penelitian Relevan**

Beberapa penelitian yang relevan dan dapat dijadikan pertimbangan dalam melakukan penelitian ini adalah:

Efi Suzana (skripsi 2010) “ Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Investigasi Kelompok dalam Pembelajaran Seni Musik di Kelas VII 2 SMP N 3 Batipuh”.

Masalah yang dibahas dalam judul skripsi diatas adalah apakah dengan penerapan model pembelajaran investigasi kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran seni musik dikelas VII 2 SMP N 3 Batipuh. Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil

belajar siswa kelas VII 2 SMP N 3 Batipuh melalui pelaksanaan metode investigasi kelompok.

Atmawati (skripsi 2009) “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif di dalam Pembelajaran Vokal di SMA N 2 Lubuk Basung”. Masalah yang dibahas dalam judul skripsi diatas adalah bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif di SMA 2 Lubuk Basung. Hasil penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar, kreativitas, dan kerjasama dalam menyelesaikan masalah belajar.

### **C. Kerangka Teori**

Pembelajaran dengan tipe *Co-Op Co-Op* mempunyai 9 langkah, yaitu;

#### 1) Diskusi kelas yang terpusat pada siswa

Guru menginformasikan kepada siswa tentang pokok bahasan yang akan dipelajarinya yaitu tentang jenis tari kelompok nusantara. Setelah guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Co-Op Co-Op* secara umum, guru meminta siswa untuk memberikan sebuah gagasan yang berkaitan dengan tari berpasangan/kelompok Nusantara. Dengan arahan dari guru, guru dan siswa berdiskusi singkat untuk menentukan beberapa gagasan yang menarik bagi keseluruhan kelas.

#### 2) Seleksi dan pembentukan topik kelompok

Setelah topik terkumpul, guru menentukan topik mana yang akan dibahas oleh siswa. Siswa yang memiliki gagasan yang sama dikelompokkan dalam satu tim, yang membagi siswa kedalam kelompok

adalah guru. Ada 7 tim yang terbentuk, 4 tim berjumlah 6 orang sedangkan 3 tim berjumlah 5 orang.

3) Seleksi topik kelompok

Guru memberikan beberapa topik kepada tim dari pokok bahasan jenis tari kelompok nusantara. Topik-topik tim tersebut berjumlah 7 yang disesuaikan dari banyak kelompok sehingga setiap tim dapat memilih satu topik. Topik yang berjumlah 7 tersebut yaitu,, “tari berpasangan/kelompok daerah Aceh, ”tari berpasangan/kelompok Bali“, “tari berpasangan/kelompok daerah Jawa”, “tari berpasangan/kelompok daerah Riau”, “tari berpasangan/kelompok Sulawesi” “tari berpasangan/kelompok daerah Kalimantan”, “tari berpasangan/kelompok daerah Sumatera Utara”.

4) Siswa membagi topik menjadi mini topik

Setelah siswa mendapatkan topik pada kelompok, maka siswa membagi mini topik kepada anggota kelompok untuk dipelajarinya. Sehingga semua anggota kelompok mendapatkan mini topik yang akan dipelajarinya. Pada KD I mini topiknya yaitu, bentuk penyajian tari, ciri-ciri tari berdasarkan gerak dan kostum dan tema tari, daerah Aceh”. “bentuk penyajian tari, ciri-ciri tari berdasarkan gerak dan kostum dan tema tari, daerah Bali”. “bentuk penyajian, ciri-ciri tari berdasarkan gerak dan kostum dan tema tari daerah Jawa”. “bentuk penyajian, ciri-ciri tari berdasarkan gerak dan kostum dan tema tari daerah Riau”. “bentuk penyajian, ciri-ciri tari berdasarkan gerak dan kostum dan tema tari daerah

Riau”. “bentuk penyajian, ciri-ciri tari berdasarkan gerak dan kostum dan tema tari daerah Sulawesi”. “bentuk penyajian, ciri-ciri tari berdasarkan gerak dan kostum dan tema tari daerah Kalimantan”. “bentuk penyajian, ciri-ciri tari berdasarkan gerak dan kostum dan tema tari daerah Sumatera Utara”.

5) Persiapan mini topik

Siswa mempelajari mini topik yang didapatnya pada kelompok, siswa berusaha untuk memecahkan mini topik agar bisa menguasai mini topik yang didapatnya.

6) Persentasi mini topik

Siswa dalam kelompok mempresentasikan mini topik yang telah dikuasai di dalam kelompok. Dalam waktu yang bersamaan, seluruh tim melaksanakan persentasi topik kecil dalam masing-masing tim

7) Persiapan persentasi tim

Kelompok kemudian mengintegrasikan semua mini topik, sehingga menjadi sebuah topik yang utuh untuk dipersentasikan dikelas.

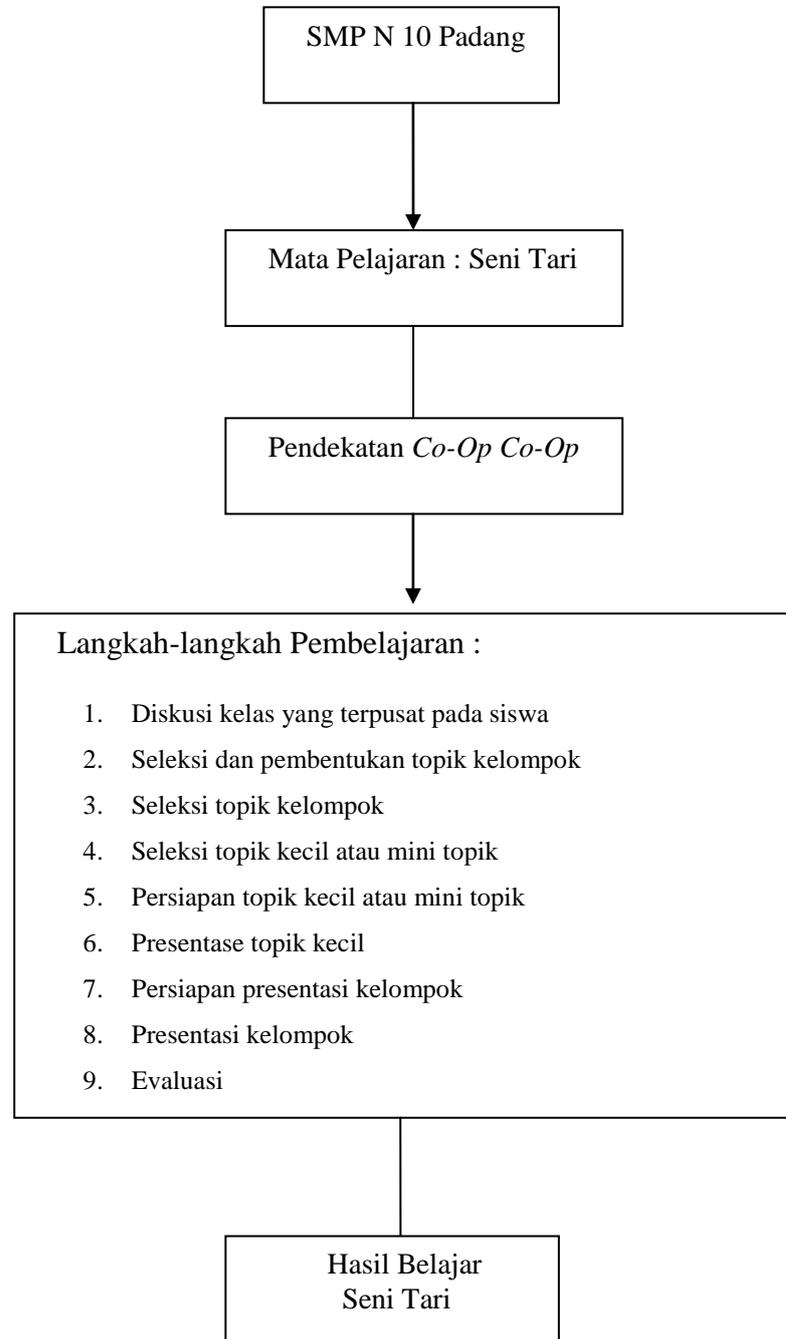
8) Persentasi tim

Kelompok mempresentasikan topik kelompoknya kedepan kelas dan kelompok lain menanggapi

9) Evaluasi

Evaluasi dilakukan oleh guru dan siswa. Evluasi yang dilakukan siswa untuk melihat bagaimana jalanya persentasi yang dilakukan kelompok lain ketika melakukan persentasi dilakukan didepan kelas.

Sedangkan evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui bagaimana sikap siswa ketika dikelompok, apakah persentasi yang dilakukan siswa sudah berjalan lancar dan bagaimana keaktifan serta partisipasi siswa ketika dikelompok dan saat persentasi di depan kelas.

**SKEMA KERANGKA KONSEPTUAL**

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan bahwa pembelajaran seni tari menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* pada materi tari berpasangan/kelompok Nusantara VIII E SMP 10 Padang, guna meningkatkan minat belajar seni tari dilakukan sebagai berikut:

##### **a. diskusi kelas terpusat pada siswa**

Perhatian siswa menjadi lebih terpusat, rasa keingintahuan siswa muncul, siswa memiliki semangat yang tinggi, serta siswa merasa senang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* yang baru bagi siswa. Ketertarikan siswa juga muncul ketika belajar seni tari dengan diskusi.

##### **b. Menyeleksi tim pembelajaran siswa dan pembentukan tim.**

Siswa lebih menaruh perhatian saat pembentukan tim karena siswa akan dikelompokkan dalam sebuah tim. Siswa merasa tertarik dan senang dengan pembelajaran dalam tim karena selama ini siswa hanya belajar secara individual. Oleh karena itu, siswa memiliki semangat yang tinggi dalam pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op*.

**c. Seleksi topik tim**

Setiap tim lebih menaruh perhatian ketopik tim yang ditentukan oleh guru karena setiap tim harus memilih satu topik tim sebagai topik yang akan dipelajari dalam tim. Topik yang dipilih adalah topik yang menarik bagi tim. Keingintahuan tim muncul saat pemilihan topik tim kecil. Tim merasa bersemangat untuk memilih salah satu topik tim. Siswa menjadi senang ketika memilih sendiri topik yang akan dipelajari dalam tim. Selain itu, juga terciptanya kerjasama tim dalam diskusi menentukan topik tim.

**d. Pemilihan topik kecil**

Setiap anggota dalam tim menaruh perhatiannya pada topik tim sehingga dapat membagi topik tim menjadi topik-topik kecil. Setiap anggota juga tertarik dengan pemilihan topik kecil. Siswa juga didorong keingintahuannya terhadap topik kecil sendiri. Dengan adanya topik kecil maka setiap siswa mempelajari topik kecil yang lebih sedikit sehingga siswa merasa senang.

**e. Persiapan topik kecil**

Siswa lebih memusatkan perhatiannya agar dapat mempelajari topik kecil dengan baik. Rasa ingin tahu siswa dimunculkan sewaktu siswa berusaha memahami dan mempelajari topik kecil. Ketertarikan, semangat, dan rasa suka siswa juga meningkat karena dengan mempelajari topik kecil dengan baik, maka siswa telah berkontribusi kepada tim. Selain itu juga menimbulkan

tanggung jawab setiap siswa untuk dapat memahami dan mempelajari topik kecil masing-masing.

**f. Presentasi topik kecil**

Perhatian dan keingintahuan siswa lebih tinggi karena dari mendengarkan presentasi siswa akan mendapatkan pemahaman dari pembahasan mengenai pokok bahasan yang sedang dipelajari. Ketertarikan dan semangat siswa muncul ketika mempresentasikan topik kecil karena siswa belum pernah untuk presentasi. Siswa juga merasa senang jika dapat membagikan pemahaman topik kecil kepada teman satu tim.

**g. Persiapan presentasi tim**

Pemusatan perhatian siswa meningkat ketika harus menggabungkan hasil pemahaman beberapa topik-topik kecil. Tim juga tertarik untuk mendiskusikan bentuk presentasi tim sehingga tim merasa antusias.

**h. Presentasi tim**

Tim memiliki perhatian yang lebih ketika presentasi tim, karena apa yang dipresentasikan merupakan hal yang akan dipahami oleh tim lain. Dengan adanya presentasi tim ini membuat setiap tim merasa senang, tertarik, serta memiliki semangat untuk membagikan pemahaman topik tim kepada tim lain. Tim juga harus sikap bekerjasama serta keaktifan siswa muncul ketika berdiskusi.

### **i. Evaluasi**

Perhatian tim lebih meningkat dengan adanya evaluasi dari tim lain maupun guru. Perlu adanya penghargaan agar siswa lebih termotivasi. Semangat dan ketertarikan siswa juga timbul karena adanya penghargaan bagi tim dengan presentasi tim terbaik. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat peningkatan hasil belajar seni tari pada siklus I ke siklus II yaitu :

Perhatian tim lebih meningkat dengan adanya evaluasi dari tim lain maupun guru. Perlu adanya penghargaan agar siswa lebih termotivasi. Semangat dan ketertarikan siswa juga timbul karena adanya penghargaan bagi tim dengan presentasi tim terbaik. Nilai siswa pun meningkat dari awalnya pada siklus I 66% pada siklus II 81%.

### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang perlu dipertimbangkan dalam pembelajaran seni tari menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* sebagai berikut:

1. Jika akan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* pembelajaran seni tari dikelas, hendaknya perencanaan dilaksanakan semaksimal mungkin karena pembelajaran model *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* ini membutuhkan waktu yang relatif lama untuk seluruh langkah pembelajaran. Selain itu, pokok bahasan yang dipakai sebagai bahan pembelajaran seni tari yang memiliki sub pokok bahasan yang luas cukupnya karena setiap siswa akan mempelajari satu sub pokok

bahasan.

2. Pembagian waktu untuk setiap langkah pembelajaran seni tari menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* hendaknya tepat dan konsisten sehingga pembelajaran seni tari dapat berjalan lancar
3. Setiap siswa dalam tim hendaknya mendapatkan LKS masing-masing sesuai dengan topik tim sehingga tidak terjadi hal yang sifatnya berebut, maksudnya yaitu setiap siswa jika ingin mempelajari maupun mengerjakan soal pada LKS sesuai topik kecil tidak perlu berebut ataupun bergantian dengan anggota lain satu tim dikarenakan sebagian tulisan mengenai topik kecil ada pada lembaran topik kecil lain milik anggota lain satu tim.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2007. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_ 2008. *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Bandung; Alfabeta
- Akmad Sudrajat. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Conline Posted on Kamis, Mei [http://klinikpembelajaran.com/booklet/penelitianindakankelaspdf.\(diakses](http://klinikpembelajaran.com/booklet/penelitianindakankelaspdf.(diakses) 7 April 2012)
- Anton Mulyono. 2000. *Kamus Besar Bahas Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta : Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS di tingkat Persekolahan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik oemar. 1992. *Psikologi belajar dan mengajar*. Bandung : Sinar baru Algensindo.
- Miftahul Huda. 2011. *Cooperative Learning*. Celeben Timur : Pustaka Pelajar
- Nurasma. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta : Depdiknas
- Slavin, Robert E .1995 .*Education Psychology : Theory dan Practice. Fourth Edition*. Boston : Allyn & Bacon
- \_\_\_\_\_ 2009. *Cooperative Learning : Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media.
- Setyobudi dkk. 2006. *Seni Budaya untuk kelas VIII SMP*. Jakarta : Erlangga

Suharsismi Harikunto 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta :Rineka Cipta

\_\_\_\_\_ 1989. *Manajemen Penelitian*. Jakarta; Depdikbut; Dikjen Dikti

Syiful Sagala. 2002. *Psikolog Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN I****( RPP I )**

Sekolah : SMP Negeri 10 Padang  
Mata Pelajaran : Seni Tari  
Kelas / Semester : VIII / II  
Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit  
RPP Ke- : 1  
Standar Kompetensi : Mengapresiasi Karya Seni Tari Nusantara  
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Jenis Tari Berpasangan/Kelompok Nusantara

**A. Indikator**

1. Menyebutkan nama-nama tari berpasangan/kelompok Nusantara
2. Menyebutkan jenis tari berpasangan/kelompok Nusantara berdasarkan bentuk penyajian
3. Mengidentifikasi ciri-ciri tari berpasangan/kelompok Nusantara
4. Menjelaskan tema tari berpasangan/kelompok Nusantara

**B. Tujuan pembelajaran****Indikator Pencapaian Kompetensi Kognitif**

1. Siswa mampu menyebutkan nama-nama tari berpasangan/kelompok Nusantara
2. Siswa mampu menyebutkan jenis tari berpasangan/kelompok Nusantara berdasarkan bentuk penyajian
3. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri tari berpasangan/kelompok Nusantara
4. Siswa mampu menjelaskan tema tari berpasangan/kelompok Nusantara

### **Indikator Pencapaian Afektif**

1. Siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru
2. Siswa mampu mendengarkan pendapat orang lain saat siswa lain mempersentasikan tugas yang dibuatnya
3. Siswa mampu menyampaikan pendapat dan tugasnya dengan baik dan sopan
4. Siswa mampu menyelesaikan tes yang diberikan dengan tepat waktu
5. Siswa mampu menyumbangkan ide dalam diskusi kelas menyangkut materi
6. Siswa mampu menjadi pendengar yang baik saat temannya memberikan pendapat mengenai materi

### **Indikator Pencapaian Kompetensi Psikomotor**

1. Siswa mampu berdiskusi didalam kelompok dan dikelas
2. Siswa mampu menyampaikan pendapat dalam proses pemecahan masalah

### **Topik :**

1. Menjelaskan tari kelompok/berpasangan daerah Aceh
2. Menjelaskan tari kelompok/berpasangan daerah Bali
3. Menjelaskan tari kelompok/berpasangan daerah Jawa
4. Menjelaskan tari kelompok/berpasangan daerah Riau
5. Menjelaskan tari kelompok/berpasangan daerah Sulawesi
6. Menjelaskan tari kelompok/berpasangan daerah Kalimantan
7. Menjelaskan tari kelompok/berpasangan daerah Sumatera Utara

### **C. Metode yang digunakan**

Pembelajaran seni tari menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op*

#### D. Media pembelajaran

Media pembelajaran yaitu lembar kegiatan siswa ( LKS )

#### E. Kegiatan pembelajaran

### **Pertemuan Pertama ( 2 x 45 )**

#### 1. Kegiatan awal ( 15 menit )

##### a. Membuka pelajaran

1. Guru memberi salam kepada siswa
2. Guru dan siswa berdoa bersama-sama
3. Guru melakukan absensi kepada siswa

##### b. Apersepsi

1. Guru mengkondisikan siswa dan memastikan siswa siap menerima pelajaran seni tari
2. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini yaitu “ tari berpasangan/kelompok Nusantara”
3. Guru menyampaikan metode serta langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op*
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai “tari berpasangan/kelompok Nusantara”
5. Guru memberikan motivasi belajar pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* siswa akan melaksanakan diskusi dan presentasi sehingga siswa tertarik dan semangat

#### 2. Kegiatan inti ( 70 menit )

1. Guru menerangkan materi yang akan dipelajari
2. Guru memberikan topik, kemudian siswa memikirkan ide/gagasan yang berhubungan dengan topik untuk diinvestigasikan
3. Seluruh ide/gagasan diutarakan di kelas

4. Guru dan siswa perlu mengevaluasi dan menyaring ide/gagasan yang ada
  5. Siswa yang memiliki ide/gagasan yang sama dijadikan satu tim.
  6. Ide/gagasan tersebut yang menjadi topik tim
  7. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan timnya
  8. Guru membagikan LKS sesuai topik yang dipilih kepada setiap tim.
  9. Tiap tim mendiskusikan topik yang telah dipilih mengenai mempelajari topik, mengenai siapa yang mengerjakan apa, mengenai sumber yang diperlukan.
  10. Tiap anggota tim memilih topik-topik kecil yang telah ada dalam LKS masing-masing tim
  11. Tiap anggota tim bekerja secara individu untuk menginvestigasi apa saja yang ingin diketahui dan dipelajari oleh masing-masing anggota tim mengenai topik kecil
  12. Guru memantau diskusi siswa dengan berkeliling ketiap tim
  13. Tim anggota saling membagikan pemahaman baru dari tiap-tiap topik kecil yang dipelajarinya dengan cara mempresentasikannya dalam tim.
  14. Tim memadukan hasil pembahasan dari topik-topik kecil, selain itu tim perlu mengevaluasi dan menyaring hasil seluruh pembahasan yang ditulis menjadi satu dalam LKS
3. kegiatan penutup ( 5 menit )
1. Guru meminta siswa agar mempelajari lagi di rumah topik yang tadi telah didiskusikan bersama tim
  2. Guru juga mengingatkan siswa untuk pertemuan selanjutnya akan diadakan presentasi tim didepan kelas serta diadakan tes mengenai pemahaman tari berpasangan/kelompok Nusantara
  3. Guru memberikan salam kepada siswa

**Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)**

1. kegiatan awal ( 5 menit )
  - a. Membuka pelajaran
    - i. Guru memberi salam kepada siswa
    - ii. Guru dan siswa bersama-sama berdoa
    - iii. Guru melakukan absensi kepada siswa
  - b. Apersepsi
    - i. Guru mengkondisikan siswa dan memastikan siswa siap menerima pelajaran seni tari
    - ii. Guru mengingatkan mengenai diskusi pada pertemuan sebelumnya
    - iii. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan penghargaan pada tim dengan diskusi dan penyajian tim terbaik
2. Kegiatan Inti ( 75 menit )
  - a. Tiap tim merencanakan bentuk presentasi topik tim, selain itu tim juga perlu merencanakan apa saja yang akan disampaikan, bagaimana cara penyampaian, sumber dan fasilitas yang diperlukan
  - b. Guru membagikan lembaran penilaian presentasi topik tim kepada setiap tim
  - c. Tiap tim mempresentasikan topik tim nya masing-masing didepan kelas
  - d. Tim lain boleh mengajukan pertanyaan kepada tim yang sedang presentasi
  - e. Tim lain menilai tim yang sedang presentasi
  - f. Guru mengevaluasi tiap tim yang presentasi dan memberikan penghargaan kepada tiap tim dengan penyajian diskusi dan presentasi tim yang terbaik
  - g. Guru memberikan soal tes mengenai tari berpasangan/kelompok nusantara
  - h. Siswa mengerjakan soal tes yang diberikan guru, setelah selesai jawaban dikumpulkan kepada guru

3. Kegiatan Penutup ( 10 menit )

- a. Dengan bimbingan guru, siswa diminta menyimpulkan mengenai materi yang dipelajari
- b. Guru meminta siswa agar mempelajari topik yang tadi telah didiskusikan
- c. Guru memberi salam kepada siswa

F. Penilaian hasil belajar

Teknik penilaian : tes

Bentuk instrumen : essay

G. Alat / Bahan

Alat : Pensil / pena, buku

Sumber pembelajaran :

1. LKS
2. Setyobudi, dkk. 2006. *Seni Budaya SMP untuk kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
3. Atang Supriatna. 2010. *Seni Tari SMP*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Nasional

Padang, Mei 2012

Mengetahui,

Guru Bidang Studi

Guru Peneliti

Anisurti S.Pd  
NIP. 195503031978031002

Dina Afriani  
Nim : 00238

Soal model pembelajaran *Co-op Co-op*

1. Jelaskanlah pengertian tari berpasangan dan tari kelompok!
2. Sebutkanlah 7 macam nama tari berpasangan/kelompok dari daerah yang berbeda di Nusantara!
3. Jelaskanlah ciri-ciri tari berpasangan /kelompok dilihat dari segi gerak, kostum jumlah penari yang ada di LKS :
  - a. Tari Saman
  - b. Tari Pendet
  - c. Tari Zapin
4. Sebutkanlah jenis tari berdasarkan bentuk penyajian yang terdapat pada di LKS :
  - a. Tari Cakil
  - b. Tari karo limo serakai
  - c. Tari Enggang
5. Jelaskanlah pengertian tema tari erotis, mimesis, dramatik, dan heroik.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN II**  
**( RPP II )**

Sekolah : SMP Negeri 10 Padang  
Mata Pelajaran : Seni Tari  
Kelas / Semester : VII / II  
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit  
RPP Ke- : II  
Standar Kompetensi : Mengapresiasi Karya Seni Tari Nusantara  
Kompetensi Dasar : Mengidentifikasi Jenis Tari Berpasangan/Kelompok Nusantara

A. Indikator

1. Menyebutkan nama-nama tari berpasangan/kelompok Nusantara
2. Menyebutkan jenis tari berpasangan/kelompok Nusantara berdasarkan bentuk penyajian
3. Mengidentifikasi ciri-ciri tari berpasangan/kelompok Nusantara
4. Menjelaskan tema tari berpasangan/kelompok Nusantara

B. Tujuan pembelajaran

**Indikator Pencapaian Kompetensi Kognitif**

1. Siswa mampu menyebutkan nama-nama tari berpasangan/kelompok Nusantara
2. Siswa mampu menyebutkan jenis tari berpasangan/kelompok Nusantara berdasarkan bentuk penyajian
3. Siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri tari berpasangan/kelompok Nusantara
4. Siswa mampu menjelaskan tema tari berpasangan/kelompok

**Indikator Pencapaian Afektif**

1. Siswa mampu bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru
2. Siswa mampu mendengarkan pendapat orang lain saat siswa lain mempersentasikan tugas yang dibuatnya
3. Siswa mampu menyampaikan pendapat dan tugasnya dengan baik dan sopan
4. Siswa mampu menyelesaikan tes yang diberikan dengan tepat waktu
5. Siswa mampu menyumbangkan ide dalam diskusi kelas menyangkut materi
6. Siswa mampu menjadi pendengar yang baik saat temannya memberikan pendapat mengenai materi

**Indikator Pencapaian Kompetensi Psikomotor**

1. Siswa mampu berdiskusi didalam kelompok dan dikelas
2. Siswa mampu menyampaikan pendapat dalam proses pemecahan masalah

**Topik :**

1. Menjelaskan tari berpasangan/kelompok daerah Aceh
2. Menjelaskan tari berpasangan/kelompok daerah Bali
3. Menjelaskan tari berpasangan/kelompok daerah Jawa
4. Menjelaskan tari berpasangan/kelompok daerah Riau
5. Menjelaskan tari berpasangan/kelompok daerah Sulawesi
6. Menjelaskan tari berpasangan/kelompok daerah Kalimantan
7. Menjelaskan tari berpasangan/kelompok daerah Sumatera Utara

## B. Metode yang digunakan

Pembelajaran seni tari menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op*

## C. Media pembelajaran

Media pembelajaran yaitu lembar kegiatan siswa ( LKS )

## D. Kegiatan pembelajaran

### **Pertemuan Pertama ( 2 x 45 )**

1. Kegiatan awal ( 15 menit )
  - a. Membuka pelajaran
    - i. Guru memberi salam kepada siswa
    - ii. Guru dan siswa berdoa bersama-sama
    - iii. Guru melakukan presenasi kepada siswa
  - b. Apersepsi
    - i. Guru mengkondisikan siswa dan memastikan siswa siap menerima pelajaran seni tari
    - ii. Guru menyampaikan kepada siswa materi yang akan dipelajari pada pertemuan ini yaitu “ tari berpasangan/kelompok Nusantara”
    - iii. Guru menyampaikan metode serta langkah-langkah pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op*
    - iv. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran mengenai “tari berpasangan/kelompok Nusantara”
    - v. Guru memberikan motivasi belajar pada pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe *Co-Op Co-Op* siswa akan melaksanakan diskusi dan presentasi sehingga siswa tertarik dan semangat

#### 4. Kegiatan inti ( 70 menit )

- a. Guru menerangkan materi kepada siswa
- b. Guru memberikan topik, kemudian siswa memilih topik yang mereka sukai
- c. Siswa yang memiliki ide/gagasan yang sama dijadikan satu tim.
- d. Ide/gagasan tersebut yang menjadi topik tim
- e. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan timnya
- f. Guru membagikan LKS sesuai topik yang dipilih kepada setiap tim.
- g. Tiap tim mendiskusikan topik yang telah dipilih mengenai mempelajari topik, mengenai siapa yang mengerjakan apa, mengenai sumber yang diperlukan.
- h. Tiap anggota tim memilih topik-topik kecil yang telah ada dalam LKS masing-masing tim
- i. Tiap anggota tim bekerja secara individu untuk menginvestigasi apa saja yang ingin diketahui dan dipelajari oleh masing-masing anggota tim mengenai topik kecil
- j. Guru memantau diskusi siswa dengan berkeliling ketiap tim
- k. Tim anggota saling membagikan pemahaman baru dari tiap-tiap topik kecil yang dipelajarinya dengan cara mempresentasikannya dalam tim.
- l. Tim memadukan hasil pembahasan dari topik-topik kecil, selain itu tim perlu mengevaluasi dan menyaring hasil seluruh pembahasan yang ditulis menjadi satu dalam LKS
- m. Tiap tim merencanakan bentuk presentasi topik tim, selain itu tim juga perlu merencanakan apa saja yang akan disampaikan, bagaimana cara penyampaian, sumber dan fasilitas yang diberikan.
- n. Guru membagikan lembaran penilaian presentasi topik tim masing-masing di depan kelas

- o. Tim lain boleh mengajukan pertanyaan kepada tim yang sedang presentasi
  - p. Tim lain menilai tim sedang presentasi
5. Kegiatan penutup ( 5 menit )
- a. Guru meminta siswa agar mempelajari lagi di rumah topik yang tadi telah didiskusikan bersama tim
  - b. Guru juga mengingatkan siswa untuk pertemuan selanjutnya akan melanjutkan presentasi tim didepan kelas serta diadakan tes mengenai pemahaman tari berpasangan/kelompok Nusantara
  - c. Guru meberikan salam kepada siswa

### **Pertemuan Kedua (2 x 45 menit)**

1. Kegiatan Awal ( 5 menit )
- a. Membuka Pelajaran
    - i. Guru memberi salam kepada siswa
    - ii. Guru dan siswa bersam-sama berdoa
    - iii. Guru melakukan absensi kepada siswa
  - b. Apersepsi
    - i. Guru mengkondisikan siswa dan memastikan siswa siap menerima pelajaran seni tari
    - ii. Guru mengingatkan mengenai diskusi pada pertemuan sebelumnya
    - iii. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
    - iv. Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan penghargaan pada tim dengan diskusi dan penyajian tim terbaik

## 2. Kegiatan Inti ( 80 menit )

1. Guru membagikan lembaran penilaian presentasi topik tim kepada setiap tim
2. Tim melanjutkan presentasi didepan kelas
3. Tim lain boleh mengajukan pertanyaan kepada tim yang sedang presentasi
4. Tim lain menilai tim yang sedang presentasi
5. Guru mengevaluasi tiap tim yang tampil presentasi
6. Guru memberikan soal tes mengenai tari berpasangan/kelompok Nusantara
7. Siswa mengerjakan soal tes yang telah diberikan guru , setelah selesai jawaban dikumpul kepada guru
8. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok presentasi dengan penyajian diskusi dan presentasi tim yang terbaik

## 3. Kegiatan Penutup ( 5 menit )

- a. Dengan bimbingan guru siswa diminta untuk menyimpulkan mengenai materi yang dipelajari
- b. Guru meminta siswa agar mempelajari topik yang telah didiskusikan
- c. Guru memberikan salam kepada siswa

## F. Penilaian hasil belajar

Teknik penilaian : tes

Bentuk instrumen : essay

## G.Alat / Bahan

Alat : Pensil / pena, buku

Sumber pembelajaran :

1. LKS
2. Setyobudi, dkk. 2006. *Seni Budaya SMP untuk kelas VIII*. Jakarta: Erlangga
3. Atang Supriatna. 2010. *Seni Tari SMP*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementrian Nasional

Padang, Juni 2012

Mengetahui,  
Guru Bidang Studi

Guru/Peneliti

Anisurti S.Pd  
NIP. 195503031978031002

Dina Afriani  
NIM : 00238

Soal model pembelajaran *Co-op Co-op*

1. Sebutkanlah 7 nama tari berpasangan/kelompok Nusantara dari daerah yang berbeda
2. Jelaskanlah ciri-ciri tari berpasangan /kelompok dilihat dari segi gerak, kostum dan jumlah penari yang terdapat pada LKS :
  - a. Tari Oleg
  - b. Tari Karo lima serangkai
  - c. Tari Kipas
3. Sebutkanlah jenis tari berdasarkan bentuk penyajian yang terdapat pada LKS:
  - a. Tari Persembahan riau
  - b. Tari Pakarena
  - c. Tari Top pade
  - d. Tari Pendet
4. Jelaskanlah pengertian tema tari erotis, mimesis, totemistis, atau heroik beserta contoh.

Nama-Nama Pembagian Topik Tim dan Topik Kecil  
 dalam Pembelajaran Seni Tari Siklus I  
 Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative*  
*Learning tipe Co-Op Co-Op*

Tim	Topik Tim	Anggota Tim	Topik Kecil
Aceh	Tari berpasangan / kelompok Aceh (tari Saman dan Top Pade)	Aldi Feby Regy Ilham M. Aldi Mutia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan property</li> <li>• tema tari</li> <li>• bentuk penyajian tari</li> <li>• ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan properti</li> <li>• tema tari</li> </ul>
Bali	Tari berpasangan / kelompok Bali (Tari Pendet dan Oleg)	Allifiya Valia Gita Siti Desri M. Febri M. Ramadhan Vicky	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan properti tari</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> </ul>

Jawa	Tari Berpasangan / Kelompok Jawa (Tari Jaipong dan Tari Cakil)	Fajri Khairina M. Fazel Rahmat Rieke Silmi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> </ul>
Riau	Tari berpasangan/ kelompok Riau (Tari persembahan dan Tari serampang 12)	Riri Kurnia Azmi Siti Aulia M. Iqbal Feri Irawan Sri ersia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> </ul>

Sulawesi	Tari berpasangan/ kelompok Sulawesi (tari Pakarena dan Kipas)	M. Ramadhan Rozi Sisil Tita Yazid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan property tari</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> </ul>
Kalimantan	Tari berpasangan/ kelompok Kalimantan (tari Enggang dan Hudoq Kwow )	M. Rizki Sri Nadia Whiwhy Devico Trimita Rayhan Rifo	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan property tari</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan property tari</li> <li>• Tema tari</li> </ul>

Sumatera utara	Tari berpasangan/ kelompok Sumatra utara ( tari tor-tor dan tari karo lima serangkai )	Hafiz Annisa farma Hajatul M. Hakim vania	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> </ul>
----------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Nama-Nama Pembagian Topik Tim dan Topik Kecil  
dalam Pembelajaran Seni Tari Siklus II  
Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Learning*  
*Learning tipe Co-Op Co-Op*

Tim	Topik Tim	Anggota Tim	Topik Kecil
Sumatera Utara	Tari Berpasangan/ Kelompok sumatra Utara ( tari tor-tor dan karo lima serangkai)	M. Febri Rieke Sisil Azmi Whywhy Devico	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan property tari</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan property tari</li> <li>• Tema tari</li> </ul>
Kalimantan	Tari Berpasangan/ Kelompok Kalimantan (tari enggag dan Hudoq Kwow )	Riri Kurnia Regy Sri Ersia M. Ramadhan Tita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan property tari</li> <li>• Tema tari</li> </ul>

Sulawesi	Tari Berpasangan/ Kelompok Sulawesi (tari Pakarena dan Kipas)	Valia Gita Ilham Khirina Zelly M. Igbal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan property tari</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan propert tari</li> <li>• Tema tari</li> </ul>
Riau	Tari Berpasangan/ Kelompok Riau ( Tari Persembahan Dan Tari Serampang 12)	M. Aldi Yelvi Siti Desri Rayhan Rifo Mutia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri tari berdasar kan kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> </ul>
Jawa	Tari Berpasangan/ Kelompok Jawa (Tari Jaipong dan tari Cakil)	Vicky Aldi Hajatul Vania Yazid Trimita	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri kostum dan property tari</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri kostum dan property tari</li> <li>• Tema tari</li> </ul>

Bali	Tari Berpasangan/ Kelompok Bali (Tari Pendet dan oleg)	Tita Feby Khairina Silmi Feri Irawan Sri Nadia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri kostum dan property tari</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> </ul>
Aceh	Tari Berpasangan / Kelompok Aceh (Tari Saman dan top pade)	Allifiya Rahmat M Fazel Fajri Siti Aulia M. Riski	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> <li>• Bentuk penyajian tari</li> <li>• Ciri-ciri kostum dan properti</li> <li>• Tema tari</li> </ul>

## SIKLUS I

## Lembar Pengamatan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar ( PBM )

Nama Sekolah : SMP N 10 Padang

Tahun Pelajaran : 2011/2012

Kelas/Semester : VIII E/2

Pokok Bahasan : Tari Berpasangan/Kelompok Nusantara

KLP	NAMA SISWA	MINAT				PERHATIAN				PARTISIPASI				PRESENTASI			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	Aldi																
	Feby																
	Regy																
	Ilham																
	M. Aldi																
	Mutia																
2.	Allifiya																
	Valia Gita																
	Siti Desri																
	M. Febri																
	M. Ramadhan																
	Vicki																
3.	Fajri																
	Khairina																
	M. Fazel																
	Rahmat																
	Rieke																



**KETERANGAN**

SB = sangat baik ( skor 4 )

B = baik ( skor 3 )

C = cukup ( skor 2 )

K = kurang sekali ( skor 1 )

## SIKLUS II

## Lembar Pengamatan Guru Dalam Proses Belajar Mengajar ( PBM )

Nama Sekolah : SMP N 10 Padang

Tahun Pelajaran : 2011/2012

Kelas/Semester : VIII E/2

Pokok Bahasan : Tari Berpasangan/Kelompok Nusantara

Siklus Ke : II

KLP	NAMA SISWA	MINAT				PERHATIAN				PARTISIPASI				PRESENTASI			
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
1.	M. Febri																
	Rieke																
	Sisil																
	Azmi																
	Whywhy Devico																
2.	Riri Kurnia																
	Regy																
	Sri Ersia																
	M. Ramadhan																
	Tita																
3.	Valia Gita																
	Ilham																
	Khirina																
	Zelly																
	M. Igbal																
4.	M. Aldi																



	M. Riski																		
--	----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

**KETERANGAN**

SB = sangat baik ( skor 4 )

C = cukup ( skor 2 )

B = baik ( skor 3 )

K = kurang sekali ( skor 1 )



5													
6													
7													

Nama tim yang menilai

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.



5													
6													
7													

Nama tim yang menilai

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Pembelajaran Siklus 1 (Pertemuan I dan II)

No	Materi	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	keterangan
1	<p><b><u>Pertemuan 1</u></b></p> <p><b>A.Kegiatan Awal</b></p> <p>SK: mengapresiasi karya seni tari</p> <p>KD: mengidentifikasi jenis tari berpasangan / kelompok Nusantara</p> <p>INDIKATOR :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nama-nama tari berpasangan / kelompok Nusantara</li> <li>- Jenis tari berpasangan / kelompok Nusantara</li> <li>- Ciri-ciri tari berpasangan/ kelompok Nusantara</li> <li>- Tema tari berpasangan/ kelompok Nusantara</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas</li> <li>2. Guru bersama siswa berdoa</li> <li>3. Guru melakukan absensi</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi</li> <li>5. Guru menyampaikan SK, KD, dan Indikator pembelajaran</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyiapkan diri</li> <li>2. Siswa bersama guru berdoa</li> <li>3. Siswa mendengarkan guru melakukan absensi</li> <li>4. Siswa mendengarka guru memberikan apersepsi</li> <li>5. Siswa mencatat SK, KD, dan Indikator pembelajaran</li> <li>6. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	<p>✓ Guru melakukan persiapan untuk memulai materi baru dengan model pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> tipe <i>Co-Op Co-Op</i></p>

	<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p>MATERI :</p> <p>Tari Aceh ( Tari Saman dan Tari Top Pade)</p> <p>Tari Bali (Tari Pendet dan Tari Oleg)</p> <p>Tari Jawa (Tari Jaipong dan Tari Cakil)</p> <p>Tari Riau (Tari Persembahan dan Tari Serampang 12)</p> <p>Tari Sulawesi (Tari Pakarena dan Tari Kipas)</p> <p>Tari Kalimantan (Tari Enggang dan Tari Hudoq kwow)</p> <p>Tari Sumatera Utara (Tari Tor-Tor dan Trai Karo Lima Serangkai)</p>	<p>7. Guru menyampaikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini serta menjelaskan metode dan langkah - langkah pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>cooperative learning tipe co-op co-op</i></p> <p>8. Guru menerangkan materi</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk memikirkan ide/gagasan untuk dijadikan topik tim sesuai dengan materi yaitu tari Nusantara</p> <p>10. Guru mengevaluasi ide/ gagasan yang telah terkumpul untuk dijadikan topik tim</p> <p>11. Guru membagi siswa ke kelompok</p>	<p>7. Siswa menyimak guru menyampaikan materi dan langkah-langkah pembelajaran</p> <p>8. Siswa menyimak guru menerangkan materi</p> <p>9. Siswa memikirkan ide / gagasan yang berhubungan dengan topik untuk di investigasikan</p> <p>10. Siswa ikut mengevaluasi ide/gagasan yang telah terkumpul</p> <p>11. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan ide/gagasan masing-masing</p>	<p>✓ Guru menjelaskan tentang Sembilan langkah-langkah pembelajaran co-op co-op yang terdiri dari (diskusi kelas terpusat pada siswa, seleksi dan pembentukan topik kelompok, seleksi topik kelompok seleksi topik kecil, persiapan presentasi topik kecil, presentasi topik tim, persiapan presentasi topik tim, presentasi topik tim dan evaluasi) kepada siswa.</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>12. Guru membagikan LKS sesuai dengan topik tim masing-masing</p> <p>13. Guru menugasi siswa untuk mengerjakan isi dalam LKS</p> <p>14. Guru memantau diskusi siswa dengan berkeliling kesetiap tim</p> <p>15. Guru mengarahkan siswa jika ada siswa yang bertanya tentang topik kecil</p> <p>16. Guru menugaskan siswa untuk memberikan pemahaman tentang topik kecil yang di pelajarnya dalam kelompok</p> <p>17. Guru menginformasikan kepada siswa untuk memaduka hasil pembahasan topik kelompok</p>	<p>12. Siswa membaca LKS</p> <p>13. Siswa mendiskusikan isi dalam LKS</p> <p>14. Siswa mendiskusikan topik yang telah dipilih dan membagi topik kecil untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa pada kelompok</p> <p>15. Siswa mengerjakan topik kecil</p> <p>16. Siswa di tim membagikan pemahaman baru dari tiap-tiap topik kecil yang dipelajarinya</p> <p>17. Siswa pada tim memadukan hasil pembahasan topik-topik kecil dan mengevaluasi hasil seluruh pembahasan yang ditulis menjadi topik kelompok dalam LKS</p>	<p>✓ Setiap siswa mendapatkan topik kecil yang akan di bahasnya dengan topik tim yang berbeda, topik kecil yang akan dibahas yaitu : (bentuk penyajian tari, ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan property, dan tema tari)</p> <p>✓ Beberapa orang siswa tidak mau membagikan hasil pembahasan topik kecilnya karena malu dan ada juga siswa yang belum selesai mengerjakan topik kecil</p>
--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



		<p>kelompok</p> <p>7. Guru menugaskan siswa untuk melakukan presentasi sesuai dengan urutan tim</p> <p>8. Guru membagikan lembaran penilain untuk dinilai oleh kelompok pada saat kelompok lain tampil</p> <p>9. Guru menugaskan siswa untuk melakukan presentasi</p> <p>10. Guru memperhatikan tim ketika pada saat presentasi tim</p> <p>11. Guru mencoba memotivasi siswa lain untuk mau bertanya kepada kelompok sedang presentasi</p> <p>12. Guru mengevaluasi tim ysgng sedang presentasi</p> <p>13. Setelah presentasi selesai guru memberikan tes mengenai materi</p> <p>14. Guru berkeliling memantau siswa sedang mengerjakan tes dan ada kedapatan siswa mencoba mencontoh milik</p>	<p>presentasi kelompok</p> <p>7. Siswa masih takut dan ada pula malu ketika timnya di tugaskan untuk melakukan presentasi</p> <p>8. Siswa mempelajari lembaran penilaian untuk menilai kelompok lain sedang presentasi</p> <p>9. Siswa sulit untuk diminta mempresentasikan topik tim</p> <p>10. Siswa melakukan presentasi didepan kelas</p> <p>11. Siswa tidak mau bertanya ketika presentasi dilakukan</p> <p>12. Siswa dari setiap tim menilai tim sedang presentasi</p> <p>13. Siswa mengerjakan soal tes</p> <p>14. Beberapa siswa mencoba tidak mengerjakan soal tes sendiri</p>	<p>melakukan presentasi,</p> <p>✓ Saat Tanya jawab hanya 4 orang siswa bertanya kepada tim yang sedang presentasi, siswa lain ada yang meribut ketika tim lain sedang presentasi</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p>	<p>temanya</p> <p>15. Setelah tes selesai dilakukan guru mengumumkan kelompok yang mendapatkan penghargaan</p> <p>1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi</p> <p>2. Guru meminta kembali siswa mengingat topik yang telah di pelajari</p> <p>3. Guru memberi salam</p>	<p>15. Siswa yang mendapatkan penghargaan merasa senang</p> <p>1. Siswa menyimpulkan materi</p> <p>2. Siswa mengumpulkan kembali materi-materi untuk di pelajari di rumah</p> <p>3. Siswa menjawab salam guru</p>	<p>✓ Beberapa orang siswa mencontoh lembar jawaban temanya, diketahui guru diberi teguran</p>
--	-----------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------

## Siklus II ( Pertemuan I dan II)

No	Materi	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	Keterangan
1	<p><b><u>Pertemuan 1</u></b></p> <p><b>A.Kegiatan Awal</b></p> <p>SK: mengapresiasi karya seni tari</p> <p>KD: mengidentifikasi jenis tari berpasangan / kelompok Nusantara</p> <p>INDIKATOR :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nama-nama tari berpasangan / kelompok Nusantara</li> <li>- Jenis tari berpasangan / kelompok Nusantara</li> <li>- Ciri-ciri tari berpasangan/ kelompok Nusantara</li> <li>- Tema tari berpasangan/ kelompok Nusantara</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengkondisikan kelas</li> <li>2. Guru bersama siswa berdoa</li> <li>3. Guru melakukan absensi</li> <li>4. Guru memberikan apersepsi</li> <li>5. Guru menyampaikan SK, KD, dan Indikator pembelajaran</li> <li>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>7. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa akan mengulang materi minggu lalu</li> <li>8. Guru memberikan motivasi dan mengingatkan siswa untuk lebih aktif lagi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyiapkan diri</li> <li>2. Siswa bersama guru berdoa</li> <li>3. Siswa mendengarkan guru melakukan absensi</li> <li>4. Siswa mendengarka guru memberikan apersepsi</li> <li>5. Siswa mencatat SK, KD, dan Indikator pembelajaran</li> <li>6. Siswa memperhatikan guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>7. Siswa bertanya kepada guru kenapa mengulang materi minggu lalu</li> <li>8. Siswa mendengarkan motivasi guru</li> </ol>	<p>✓ Guru kembali mengkondisikan siswa untuk dapat menerima kemabali materi minggu lalu</p>

	<p><b>B. Kegiatan Inti</b></p> <p>MATERI :</p> <p>Tari Aceh ( Tari Saman dan Tari Top Pade)</p> <p>Tari Bali (Tari Pendet dan Tari Oleg)</p> <p>Tari Jawa (Tari Jaipong dan Tari Cakil)</p> <p>Tari Riau (Tari Persembahan dan Tari Serampang 12)</p> <p>Tari Sulawesi (Tari Pakarena dan Tari Kipas)</p> <p>Tari Kalimantan (Tari Enggang dan Tari Hudoq kwow)</p> <p>Tari Sumatera Utara (Tari Tor-Tor dan Trai Karo Lima Serangkai)</p>	<p>9. Guru menyampaikan kembali kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari hari ini serta menjelaskan metode dan langkah - langkah pembelajaran yang akan digunakan yaitu model pembelajaran <i>cooperative learning</i> tipe <i>co-op co-op</i></p> <p>10. Guru menerangkan materi</p> <p>11. Guru meminta siswa untuk memikirkan kembali ide/gagasan untuk dijadikan topik tim sesuai dengan materi yaitu tari Nusantara</p> <p>12. Guru mengevaluasi ide/gagasan yang telah terkumpul untuk dijadikan topik tim</p> <p>13. Guru membagi siswa ke kelompok</p> <p>14. Guru membagikan LKS</p>	<p>9. Siswa menyimak guru menyampaikan materi dan langkah-langkah pembelajaran</p> <p>10. Siswa mencatat saat guru menerangkan materi</p> <p>11. Setiap siswa memikirkan ide / gagasan yang berhubungan dengan topik untuk di investigasikan</p> <p>12. Semua siswa ikut mengevaluasi ide/gagasan yang telah terkumpul</p> <p>13. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan ide/gagasan masing-masing</p> <p>14. Siswa membaca LKS</p>	<p>✓ Guru kembali menjelaskan tentang Sembilan langkah-langkah pembelajaran <i>co-op co-op</i> yang terdiri dari (diskusi kelas terpusat pada siswa, seleksi dan pembentukan topik kelompok, seleksi topik kelompok seleksi topik kecil, persiapan presentasi topik kecil, presentasi topik tim, persiapan presentasi topik tim, presentasi tim dan evaluasi) kepada siswa.</p> <p>✓ Setiap siswa</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>sesuai dengan topik tim masing-masing</p> <p>15. Guru menugasi siswa untuk mengerjakan isi dalam LKS</p> <p>16. Guru memantau diskusi siswa dengan berkeliling kesetiap tim</p> <p>17. Guru mengarahkan siswa jika ada siswa yang bertanya tentang topik kecil</p> <p>18. Guru menugaskan siswa untuk memberikan pemahaman tentang topik kecil yang di pelajarnya dalam kelompok</p> <p>19. Guru menginformasikan kepada siswa untuk memadukan hasil pembahasan topik kelompok</p>	<p>15. Semua siswa mendiskusikan isi dalam LKS</p> <p>16. Siswa mendiskusikan topik yang telah dipilih dan membagi topik kecil untuk dikerjakan oleh masing-masing siswa pada kelompok</p> <p>17. Siswa mengerjakan topik kecil dan ada beberapa siswa menanyakan yang tidak mengerti tentang topik kecil</p> <p>18. Siswa di tim membagikan pemahaman baru dari tiap-tiap topik kecil yang dipelajarinya</p> <p>19. Siswa pada tim memadukan hasil pembahasan topik-topik kecil dan mengevaluasi hasil seluruh pembahasan yang ditulis menjadi topik kelompok</p>	<p>mendapatkan topik kecil yang akan di bahasnya dengan topik tim yang berbeda, topik kecil yang akan dibahas yaitu : (bentuk penyajian tari, ciri-ciri tari berdasarkan kostum dan property, dan tema tari)</p> <p>✓ Setiap siswa membagikan pemahamannya masing-masing tentang topik kecil yang dipelajarinya</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<b>C. Kegiatan Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta siswa agar mempelajari kembali topik yang telah didiskusikan di rumah</li> <li>2. Guru mengingatkan kepada siswa untuk pertemuan selanjutnya akan di adakan presentasi topik serta tes mengenai materi</li> <li>3. Guru memberikan salam</li> </ol>	<p>dalam LKS</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mendengarkan penjelasan guru</li> <li>2. Siswa melihat sekilas materi yang akan di presentasikan</li> <li>3. Siswa menjawab salam</li> </ol>	
2.	<p><b><u>Pertemua 2</u></b></p> <p><b>A.Kegiatan Awal</b></p> <p><b>B. kegiatan Inti</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan kondisi kelas</li> <li>2. Guru bersama siswa berdoa</li> <li>3. Guru melakukan absensi</li> <li>4. Guru memberikan motivasi</li> <li>5. Guru mengkondisikan siswa</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyiapkan diri</li> <li>2. Siswa berdoa</li> <li>3. Siswa mendengarkan absensi</li> <li>4. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan guru</li> <li>5. Siswa mendengarkan</li> </ol>	<p>✓ Siswa terlihat</p>

		<p>dan mengingatkan mengenai diskusi pada pertemuan sebelumnya</p> <p>6. Guru melihat kesiapan siswa untuk presentasi tim / kelompok</p> <p>7. Guru menugaskan siswa untuk melakukan presentasi sesuai dengan urutan tim</p> <p>8. Guru membagikan lembaran penilain untuk dinilai oleh kelompok pada saat kelompok lain tampil</p> <p>9. Guru menugaskan siswa untuk melakukan presentasi</p> <p>10. Guru memperhatikan tim ketika pada saat presentasi tim</p> <p>11. Guru memotivasi siswa lain untuk mau bertanya kepada kelompok sedang presentasi</p> <p>12. Guru mengevaluasi tim yang sedang presentasi</p> <p>13. Setelah presentasi selesai guru memberikan tes mengenai materi</p> <p>14. Guru berkeliling memantau</p>	<p>penjelasan guru</p> <p>6. Siswa melakukan persiapan presentasi kelompok</p> <p>7. Siswa sudah siap untuk dipanggil melakukan presentasi tim</p> <p>8. Siswa mempelajari lembaran penilaian untuk menilai kelompok lain sedang presentasi</p> <p>9. Siswa melakukan presentasi didepan kelas</p> <p>10. Siswa terlihat aktif saat presentasi tim</p> <p>11. Siswa bertanya ketika presentasi dilakukan</p> <p>12. Siswa dari setiap tim menilai tim sedang presentasi</p> <p>13. Siswa mengerjakan soal tes</p> <p>14. Siswa mengerjakan tes</p>	<p>lebih siap melakukan presentasi dari minggu lalu</p> <p>✓ Saat Tanya jawab banyak siswa yang sudah aktif</p> <p>✓ Siswa mengerjakan tes sendiri-sendiri,</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p><b>C. Kegiatan Penutup</b></p>	<p>siswa sedang mengerjakan tes</p> <p>15. Setelah tes selesai dilakukan guru mengumumkan kelompok yang mendapatkan penghargaan</p> <p>1. Guru meminta siswa menyimpulkan materi</p> <p>2. Guru meminta kembali siswa mengingat topik yang telah di pelajari</p> <p>3. Guru memberi salam</p>	<p>sendiri-sendiri</p> <p>15. Siswa yang mendapatkan penghargaan merasa senang</p> <p>1. Siswa menyimpulkan materi</p> <p>2. Siswa mengumpulkan kembali materi-materi untuk di pelajari di rumah</p> <p>3. Siswa menjawab salam guru</p>	<p>dan tidak ada lagi siswa yang mencontoh</p>
--	-----------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------